

KATA SERAPAN BAHASA INGGRIS DALAM BAHASA ARAB RUBRIK

MAṬBAKH PADA SITUS SAYIDATY.NET

(PENDEKATAN *BORROWINGS* EINAR HAUGEN)



Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Magister Humaniora (M.Hum)

Oleh :

Husnul Khatimah

(22201011012)

PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-246/Un.02/DA/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bahasa Arab Rubrik Matbakh pada situs Sayidaty.net
(Pendekatan Borrowings Einar Haugen)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HUSNUL KHATIMAH, S.Hum.
Nomor Induk Mahasiswa : 22201011012
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nurain, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b7448e3d0ae



Penguji I

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b50e9e3d803



Penguji II

Dr. Moh. Kanif Anwari, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b770e27a84e



Yogyakarta, 24 Januari 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b77e14e06aa

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Khatimah

NIM : 22201011012

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Husnul Khatimah
NIM. 22201011012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Khatimah

NIM : 22201011012

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Husnul Khatimah
NIM. 22201011012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan sepenuhnya terhadap tesis saudara:

Nama : Husnul Khatimah
NIM : 22201011012
Prodi : Bahasa dan Sastra Arab
Judul : Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bahasa Arab Rubrik
Maṭbakh pada Situs *Sayidaty.net* (Penedekatan *Borrowings*
Einar Haugen)

Dengan ini kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis ini dapat diajukan kepada fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Nurain, M.Ag
NIP. 197303121999032001

MOTTO

Haugen argued that loanwords should be used carefully to avoid loss of linguistic distinctiveness. He suggested that loanwords should be adapted to the target language in a way that is consistent with the rules of that language. -Einar Haugen

“Haugen berpendapat bahwa kata serapan harus digunakan dengan hati-hati untuk menghindari hilangnya kekhasan bahasa. Ia menyarankan bahwa kata serapan harus disesuaikan menurut bahasa target menggunakan cara yang sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa tersebut.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Eksistensi bahasa Arab dalam semakin berkembang di dunia. Perkembangan bahasa muncul dikarenakan lahirnya kosa kata modern dalam beberapa bidang, sehingga bahasa antar negara mengalami penyerapan. Peristiwa tersebut merupakan akibat dari adanya kontak bahasa yang marak dijumpai pada era digital saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menelaah faktor serta kaidah proses pembentukan kata serapan baik dengan bentuk *loanwords*, *loanblends*, dan *loanshift*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan data penelitian ini diambil dari halaman situs www.sayidaty.net pada tahun 2020-2023 yang berfokus pada salah satu rubrik kuliner *maṭbakh*. Teori pengelompokan proses pembentukan kata serapan menggunakan teori yang dicetus oleh Einar Haugen, kemudian analisis data perubahan bunyi yang terjadi pada *loanwords* berpedoman pada *International Phonetic Alphabet*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses *loanwords* dari kata serapan bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab disesuaikan dengan fonotaktik bahasa Arab yang mengalami perubahan kata serapan secara utuh dengan perubahan fonetis. Pada vokal tengah, kecenderungan perubahan lebih ke arah vokal depan daripada vokal belakang. Modifikasi fonem vokal dari kata serapan Inggris ke dalam bahasa Arab cenderung mengikuti fonem asal, baik dalam hal tinggi-rendahnya posisi lidah maupun pengaruh fonem konsonan sebelum dan sesudah vokal. Perubahan tersebut terjadi dikarenakan penyesuaian dengan vokal sebelumnya dengan beberapa artikulasi dan penyesuaian dengan pengucapan vokal dalam bahasa Arab. Proses *loanblends* dari kata serapan bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab yang ditemukan mengalami perubahan dari segi fonem dan morfem yang disesuaikan dengan pola bahasa Arab. Perubahan *loanblends* dapat dikatakan dengan hibrida, berupa campuran yang terdapat pada frasa. Ketika kata dalam bahasa Inggris diserap ke dalam bahasa Arab, salah satu kata dari frasa mengalami bentuk penerjemahan semantik dan lainnya mengalami bentuk penerjemahan utuh dengan penyesuaian fonem bahasa Arab. Selanjutnya, proses kata serapan terakhir yaitu *loan shift* yang ditemukan dalam dua kategori bentuk yaitu *semantic loan* yaitu pinjaman makna dengan temuan bahwa kata-kata yang telah diserap dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab mengalami penerjemahan secara makna yaitu mengambil makna dari kata yang diserap, dan *loan translation* pinjaman terjemah secara harfiah yaitu dengan temuan data berupa penerjemahan kata dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab secara harfiah dan cenderung resep masakan yang diterjemahkan berupa jenis dari penamaan resep masakan tersebut.

Kata Kunci : Kata Serapan, *Loan Words*, *Loan Blends*, *Loan Shift*.

الملخص

يتنامى وجود اللغة العربية في العالم. ينشأ التطور اللغوي بسبب ولادة المفردات الحديثة في عدة مجالات، بحيث تشهد اللغات بين الدول استيعاباً. وهذا الحدث هو نتيجة للاتصال اللغوي المتفشي في العصر الرقمي الحالي. ويهدف هذا البحث إلى شرح وتحليل عوامل وقواعد عملية استيعاب الكلمات في شكل كلمات مستعارة ومركبات مستعارة ومقترضة ومُستعارة. يستخدم هذا البحث منهجاً وصفيًا نوعيًا وصفيًا وبيانات هذا البحث مأخوذة من صفحة الويب www.savidaty.net في 2020-2023 التي تركز على أحد قواعد اللغة العربية في العصر الرقمي. وتستخدم نظرية تجميع عملية تجميع عملية استيعاب تشكيل الكلمات المستعارة باستخدام النظرية التي ابتكرها إينار هوجن، ثم يتم الاسترشاد في تحليل البيانات للتغيرات الصوتية التي تحدث في الكلمات المستعارة بالأبجدية الصوتية الدولية. وتظهر نتائج هذه الدراسة أن عملية استعارة الكلمات من الكلمات الإنجليزية إلى اللغة العربية تتكيف مع الصوتيات الصوتية في اللغة العربية التي تشهد تغيراً كاملاً في الكلمات مع تغيرات صوتية. في حروف العلة الوسطى، يكون ميل التغيير نحو حروف العلة الأمامية أكثر من حروف العلة الخلفية. ويميل تعديل فونيمات حروف العلة من كلمات الامتصاص الإنجليزية إلى العربية إلى اتباع فونيم الأصل، سواء من حيث الموضع المرتفع والمنخفض للسان أو من حيث تأثير الفونيمات الساكنة قبل وبعد حرف العلة. تحدث التغيرات بسبب التكيف مع حرف العلة السابق مع بعض النطق والتكيف مع نطق حروف العلة في اللغة العربية. وتخضع عملية الإقراض من الكلمات الإنجليزية إلى العربية التي يتم العثور عليها لتغيرات من حيث الصوتيات والصرفيات التي يتم تعديلها لتناسب مع الأنماط العربية. ويمكن القول بأن التغيرات التي تطرأ على التهجينات المستعارة هي عبارة عن تهجينات على شكل مخاليط توجد في العبارات. فعندما يتم امتصاص الكلمة الإنجليزية إلى اللغة العربية، تخضع إحدى كلمات العبارة إلى شكل ترجمة دلالية وتخضع الأخرى إلى شكل ترجمة كاملة مع تعديل صوتي

عربي. أما العملية الأخيرة للكلمة المستوعبة فهي عملية انتقال الكلمة المستوعبة إلى العربية وهي على شكلين: قرض دلالي وهو قرض المعنى مع ما ينتج عنه من أن الكلمات التي تم استيعابها من الإنجليزية إلى العربية تخضع لترجمة المعنى وهي أخذ معنى الكلمة المستوعبة، وقرض الترجمة الحرفية وهي مع ما ينتج عنه من بيانات في شكل ترجمة الكلمات من الإنجليزية إلى العربية ترجمة حرفية وتميل إلى أن تكون ترجمة الصفات في شكل ترجمة من نوع تسمية الصفة.

الكلمة الرئيسية: الاستعارة، التوليد، التعريب، الدخيل



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The existence of the Arabic language is growing in the world. Language development arises due to the birth of modern vocabulary in several fields, so that languages between countries experience absorption. This event is the result of language contact that is rampant in the current digital era. This research aims to explain and examine the factors and rules of the process of forming absorbing words both in the form of loanwords, loanblends, and loanshift. This research uses a descriptive qualitative approach and the data of this research is taken from the web page www.sayidaty.net in 2020-2023 which focuses on one of the mat}bakh culinary rubrics. The theory of grouping the process of absorbing word formation uses the theory originated by Einar Haugen, then analyzes the data on sound changes that occur in loanwords based on the International Phonetic Alphabet. The results of this study show that the process of loanwords from English words into Arabic is adjusted to the phonotactics of Arabic which undergoes a complete change of words with phonetic changes. In the middle vowels, the tendency of change is more towards front vowels than back vowels. Modification of vowel phonemes from English absorption words into Arabic tends to follow the phoneme of origin, both in terms of the high-low position of the tongue and the influence of consonant phonemes before and after the vowel. The changes occur due to adjustment to the previous vowel with some articulation and adjustment to the pronunciation of vowels in Arabic. The process of loanblends from English absorption words into Arabic found undergoes changes in terms of phonemes and morphemes adapted to Arabic patterns. Changes in loanblends can be said to be hybrids, in the form of mixtures found in phrases. When the English word is absorbed into Arabic, one of the words of the phrase undergoes a semantic translation form and the other undergoes a complete translation form with Arabic phoneme adjustment. Furthermore, the last absorbed word process is loan shift which is found in two categories of forms, namely semantic loan which is a loan of meaning with the finding that the words that have been absorbed from English into Arabic experience meaning translation which is taking the meaning of the absorbed word, and loan translation literal translation loan which is with data findings in the form of translating words from English into Arabic literally and tends to be translated recipes in the form of the type of naming the recipe.

Keywords: Borrowings, Loan Words, oan Blends, Loan Shift

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati, tesis ini saya persembahkan kepada:

Ibu Nurlaili

Ayah Syamsir Alam. BA

seluruh keluarga besar saya

dan

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan tesis ini merupakan pedoman transliterasi dari hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ḍāl	Ḍ	Ze (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Yā'	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan Wāu	Au	A dan U

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَآ	Fathah dan Alif atau Yā'	Ā	A dan garis di atas
إِي	Kasrah dan Ya	Ī	I dan garis di atas
أُو	Ḍammah dan Wāu	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. *Tā' Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata *ta marbūṭah* itu terpisah, maka itu ditransliterasikan menjadi dengan ha [h]. Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

E. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf kangsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mandatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

الفَلْسَفَةُ : al-falṣafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kat. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, kare dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

H. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, Istilah atau Kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

fī ẓilāl al-Qur'ān

al-Sunnah qabl al-tadwīn

al-'Ibārāt fī al-lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

I. Lafẓ *al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafẓ al-*

Jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasi huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan

huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrūn Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan *Alḥamdulillah*, segala puji dan syukur untuk Allah swt semata. Berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bahasa Arab Rubrik *Maṭbakh* pada Situs *Sayidaty.net* (Penedekatan *Borrowings* Einar Haugen)”. Shalawat dan salam disampaikan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya petunjuk kepada seluruh umat manusia.

Dalam penulisan tesis ini, tentunya banyak diwarnai dengan tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam proses penyelesaian tesis ini, namun adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, karya ilmiah ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof., Dr. Phil Al-Makin, S.Ag, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di lembaga ini.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk menyelesaikan tugas tesis ini.
3. Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag., Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas semua bantuan dan motivasinya agar penulis segera menyelesaikan studi S2.

4. Ibu Aninda Aji Siwi, M.Pd., Sekretaris Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Terima kasih untuk semua bantuannya terutama dalam hal administrasi dan pengaturan jadwal ujian.
5. Dr. Nurain, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang sangat peduli dan tidak hentinya memberikan motivasi kepada penulis untuk mengoptimalkan penelitian tesis ini. Dari beliau, penulis banyak mendapatkan perspektif baru mengenai nilai-nilai progresivitas dalam lingkup dunia akademik. Sekali lagi, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada beliau yang telah memberikan masukan, perbaikan dan bimbingan, sehingga dapat membangun penelitian tesis ini menjadi lebih baik.
6. Guru besar dan dosen Bahasa dan Sastra Arab program Magister Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Bahasa dan Sastra Arab dengan ketulusan, memberikan ilmu, membimbing dan mengajarkan banyak hal kepada penulis sehingga memperluas wawasan ilmu penulis, terutama dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab ini.
7. Pegawai TU dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta serta unit perpustakaan yang mempermudah untuk pengumpulan referensi yang berhubungan dengan penelitian tesis ini. Terlebih kepada pak Aris yang telah memfasilitasi penulis untuk menggunakan kelas kosong sebagai penunjang penulisan tesis.

8. Orang tua penulis Ayahanda Syamsir Alam, B.A., Ibunda Nurlaili. Saudara-saudari kandung penulis Roudhatul Hasanah, S.Pd.I, Luqmanul Hakim, S.Pd.I, dan Khairunnisa', S.Ag, dan kakak ipar penulis Febriansyah Martono, S.E., dan Rika Afriani, S.Pd. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala doa, kasih sayang dan motivasi yang diberikan sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan pada waktunya. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, telah memberikan dukungan dan doanya untuk penulis bisa sampai ditahap pendidikan S2 ini.
9. Dosen S1 UIN Imam Bonjol Padang, Ibu Dr. Riri Fitria, S.S., M.Ag yang telah membantu, memotivasi, dan memfasilitasi penulis untuk melanjutkan studi S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan senior UIN Imam Bonjol Padang Kakak Widya Handayani, M.Pd yang telah memberikan motivasi untuk melanjutkan kuliah S2.
10. Rekan seperjuangan dari pendidikan strata satu di UIN Imam Bonjol Padang sampai detiknya ini masih bersama sebagai mahasiswi program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Kenny Andika, M.Hum., Zahratul 'Aini, M.Hum, dan Sindy Febrianisa, M.Hum.
11. Para senior penulis yang banyak memberikan motivasi dan membantu proses penulisan tesis ini dari awal hingga akhir, Kak Eqi Safitri, M. Hum, Kak Sherly Ulfa Humairoh, M.Hum, Bang Reflinadi, M.Hum, Bang Igfirly Saputra, S.Hum dan Bang Erip Primadani, S.Hum atas ketulusan dan kesediaan waktu mereka yang berkontribusi langsung dalam penyelesaian penelitian ini. Selain itu, Penulis juga berterima kasih kepada rekan sejawat

penulis dari alumni generasi ke-21 Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Agam, Nisa Uhlilma Syafitri, S.Ag., Hanif Wazkia, S.Pd, dan Widya Oktavia, M.Pd atas motivasi dan bantuannya selama proses penyelesaian tesis ini.

12. Rekan sejawat dari pendidikan strata satu di UIN Imam Bonjol Padang yang kembali terhubung di program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diperkuat melalui komunitas Lisaniya Adabiya yaitu Jashinta Aprianti, S.Hum, Elia Qotrunnada, S.Hum, Annisa Khairunnisa, S.Hum, dan Resty Syahrotul Aini, S.Hum serta seluruh rekan seperjuangan di MBSA 2022 ganjil (Kak Iza, Mba Ratna, Mba Dewi, Kak Sofi, Tipul, dll) yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih untuk dukungan serta kebersamaannya selama ini.

Terakhir, ucapan puji syukur atas segala kemudahan yang telah Allah swt limpahkan kepada penulis. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memdoakan dan mendukung penulis. Semoga Allah swt memberikan pahala yang luar biasa dan berlipatganda. *Āmīn yā rabb al-‘ālamīn.*

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Penulis,



Husnul Khatimah

NIM. 22201011012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Penulisan.....	27

BAB II: PROSES <i>LOANWORDS</i> BAHASA INGGRIS DALAM BAHASA ARAB	29
A. Perububahan Bunyi vokal	37
B. Perubahan Bunyi Konsonan	66
BAB III: PROSES <i>LOANBLEND</i>S DAN <i>LOANSHIFT</i> BAHASA INGGRIS DALAM BAHASA ARAB	70
A. <i>Loan Blends</i>	70
B. <i>Loan Shift</i>	77
BAB V: PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
BIOGRAFI PENULIS.....	89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interaksi bahasa antara suatu bangsa dengan bangsa lainnya akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa yang terlibat. Fenomena kontak bahasa ini tak lepas dari dampak kontak budaya yang juga terjadi. Weinreich menggambarkan bahwa keterpengaruhan antar bahasa dapat dianggap sebagai proses difusi atau akulturasi budaya.¹ Efek dari interaksi ini terlihat dalam penyerapan kosakata oleh bahasa tertentu, seperti yang tampak dalam pengaruh pada bahasa Arab. Sebelum al-Qur'an turun, bahasa Arab telah mengalami pengaruh dari bahasa-bahasa lain. Misalnya, kata *khaimah* berasal dari bahasa Habsyah, kata *funduq* berasal dari bahasa Yunani, dan kata '*arabah* berasal dari bahasa Turki.²

Selama masa kekhalifahan Umayyah, 'Abbasiyah, dan Turki 'Usmani, bahasa Arab menjadi bahasa resmi negara dan bahasa dalam bidang ilmu pengetahuan. Pada periode tersebut, bahasa Arab mengalami peningkatan dengan ditambahkannya kata-kata dari berbagai bahasa, termasuk bahasa Rusia, Latin, Itali, Spanyol, Yunani, Turki, Melayu, dan Prancis. Dampak dari pengaruh beberapa bahasa tersebut mencapai sekitar 800 kata.³ Maka, antara abad ke-9 dan 13 Masehi, penggunaan kata-kata dari bahasa asing tersebut mencerminkan interaksi budaya antara masyarakat Arab dan

¹ Uriel Weinreich dan André Martinet, *Languages in Contact: Findings and Problems* (The Hague Paris New York: Mouton, 1979), 5.

² Muḥammad Tūnjī, *al-Mu'arrab wa-al-dakhīl fī al-lughah al-'Arabīyah wa-ādābihā*, al-Ṭab'ah 1 (Bayrūt: Dār al-Ma'rifah, 2005), 90.

³ 'Abdu al-Rahman, *Al-Dakhil fī al-Lughah* (Riyāḍ: Maktabah al-Riyāḍ, 1975), 4.

masyarakat lain, serta meningkatnya pengaruh bahasa-bahasa Eropa, terutama melalui adopsi kata-kata pinjaman.⁴ Walaupun bahasa Arab dan bahasa Eropa terutama Inggris lahir dari rumpun bahasa yang berbeda, akan tetapi bahasa Arab menyerap bahasa Inggris dengan menyesuaikan pengucapan dan pola dalam bahasa Arab.

Seiring berkembangnya zaman, Bahasa Arab memasuki babak baru di era digital, eksistensi bahasa Arab semakin berkembang di dunia.⁵ Penggunaan teknologi dan media sosial dalam menyebarkan informasi tentang kuliner dapat berdampak pada penggunaan kata-kata serapan dari bahasa Inggris. Banyak istilah kuliner modern yang berasal dari bahasa Inggris digunakan dalam promosi dan penjelasan makanan. Sehingga, kasus penyerapan kosakata membuktikan bahwa bahasa Arab terbuka dan dinamis untuk dikembangkan seiring dengan perkembangan zaman,⁶ dan bahasa Arab adalah bahasa dengan kapasitas tinggi untuk menerima dan memberi, dan bahasa yang fleksibel yang menyerap informasi yang berguna.⁷

Istilah-istilah kuliner yang dulu belum dikenal dan sulit diungkapkan dalam bahasa Arab asli ini dapat dikenali dan digunakan istilah Inggris yang sudah mengalami penyerapan. Berdasarkan sudut pandang sejarah, banyak

⁴ Clive Holes, *Modern Arabic: Structures, Function, and Varieties*, Revisi (Washington DC: Georgetown University Press, 2004), 306.

⁵ Salahuddin Mohd. Shamsuddin dan Siti Sara Binti Hj. Ahmad, "Modernization of Arab Linguistic Sciences in Modern Age," preprint (other, 22 Januari 2018), 1, <https://doi.org/10.20944/preprints201801.0197.v1>.

⁶ Mustapha Benkharafa, "The Present Situation of the Arabic Language and the Arab World Commitment to Arabization," *Theory and Practice in Language Studies* 3, no. 2 (1 Februari 2013): 205, <https://doi.org/10.4304/tpls.3.2.201-208>.

⁷ Dr. Shatha Jassim Hadi, "The Arabized and the Intruder in Al Muheet Dictionary by Al Fayrouzabadi," *International Journal of English Literature and Social Sciences* 5, no. 6 (2020): 2194, <https://doi.org/10.22161/ijels.56.53>.

menu makanan Inggris yang secara historis dan nyata masuk ke wilayah Arab, juga dilansir oleh Republika bahwa wilayah Jazirah Arab menyimpan banyak khazanah kuliner yang mana juga perkembangan cita rasa Arab yang terpengaruh oleh budaya luar. Bentuk kata serapan yang terdapat dalam situs *sayidaty.net* seperti terdapat pada kata التوست yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *toast*, lalu kata الصويا yang berasal dari kata *soy*, kemudian kata شرمب yang juga berasal dari bahasa Inggris yaitu *shrimp*. Hal tersebut mengharuskan pengguna bahasa Arab, baik oleh orang Arab atau non Arab memiliki istilah khusus, sehingga istilah-istilah yang telah diarabisasi oleh situs *sayidaty.net* menjadi populer dan dapat diterima oleh para pembaca.

Situs *sayidaty.net* didirikan oleh Hisyam dan Muhammad Ali Hafiz yang dikeluarkan oleh *Saudi Research and Marketing Group*, perusahaan ini didirikan oleh Pangeran Ahmed bin Salman bin Abdul Aziz. Situs *sayidaty.net* didirikan pada Maret 1981 di Dubai, Uni Emirat Arab. Situs ini adalah platform budaya komprehensif bertujuan untuk menyediakan konten yang memenuhi kepentingan Arab keluarga di semua majalah budaya, seni dan hiburan, juga pada rubrik dapur yang membahas terkait resep masakan khas Arab.⁸

Berdasarkan perbandingan dengan ragam situs lainnya, situs *sayidaty.net* merupakan yang paling konkret dan banyak *subscriber* dari versi online,

⁸ <https://www.Sayidaty.net.net> diakses pada 1 November 2022.

karena kelengkapan fitur yang tertera di rubrik *Maṭbakh Sayyidatiy* dengan fokus menu makanan yang bisa dipilih dari segi resep yang direkomendasikan lebih dari 200 chef mulai dari hidangan pembuka, penutup, makanan pokok, dan lainnya. Bahasa Inggris yang akan dijadikan sebagai data dalam menganalisis unsur kosakata serapan yaitu bahasa Inggris, dikarenakan masakan Arab yang terdapat dalam situs *sayidaty.net* banyak terpengaruh dari masakan negara tersebut, dan situs *sayidaty.net* menonjolkan inspirasi dan gaya hidup modern, mencerminkan perkembangan tren dan aspirasi wanita di dunia Arab pada saat itu.

Oleh karena itu, fokus pada penelitian ini berupa perubahan yang terdapat pada kata serapan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab yang berfokus pada tema kuliner pada resep masakan yang terdapat dalam situs *sayidaty.net*.

B. Rumusan Masalah

Ragam kosakata Inggris yang masuk ke dalam bahasa Arab tersebut merupakan bagian dari fenomena perkembangan bahasa dan identitas bangsa tersebut. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, menimbulkan permasalahan bahwa bahasa Inggris dan bahasa Arab merupakan dua bahasa yang berasal dari rumpun yang berbeda, akan tetapi kata dalam bahasa Arab menyerap dari bahasa Inggris, sehingga mengalami perubahan dari segi bentuk, ejaan, dan pelafalan bahasa.

Merujuk pada rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan dua pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses dan kaidah *loanwords* bahasa Inggris dalam bahasa Arab rubrik *maṭbakh* yang terdapat dalam situs *sayidaty.net*?
2. Bagaimana proses dan kaidah *loanblends* dan *loanshift* serapan bahasa Inggris dalam bahasa Arab rubrik *maṭbakh* yang terdapat dalam situs *sayidaty.net*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menelaah proses dan kaidah *loanwords* bahasa Inggris dalam bahasa Arab rubrik *maṭbakh* yang terdapat dalam situs *sayidaty.net*
2. Menelaah proses dan kaidah *loanblends* dan *loanshift* bahasa Inggris dalam bahasa Arab rubrik *maṭbakh* yang terdapat dalam situs *sayidaty.net*

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dikaji ini yaitu:

1. Manfaat teoritis:
 - a) Sebagai penambahan wawasan peneliti tentang kata serapan dan juga menambah wawasan pembaca terkait pengaruh bahasa Inggris dalam bahasa Arab terhusus dengan pendekatan fonologis dan morfologis.
 - b) Penelitian ini diharapkan sebagai pelengkap untuk penelitian-penelitian sebelumnya terkhusus terkait kajian kata serapan dengan pendekatan fonologis dan morfologis.

2. Manfaat praktis:

- a) Menjadi acuan dalam pemahaman seputar kosakata menu makanan pada majalah Arab.
- b) Mengetahui lebih lanjut terkait kosakata Arab yang diserap dari bahasa Inggris pada menu makanan yang terdapat dalam situs Sayidaty.net.net.

E. Kajian Pustaka

Kajian terkait kata serapan dalam bahasa Arab tidak terlepas dari adanya kontak antar bahasa yang saling mempengaruhi dan berdampak pada bentuk kata maupun frasa. Proses yang terdapat dalam penyerapan kosakata dapat dilakukan dengan membandingkan kata serapan baik secara fonologis dan morfologis yang diklasifikasikan penyerapannya menurut Haugen sebagaimana dalam penelitian Nurul Chojimah dan Estu Widodo yang berjudul “*The Borrowing Process of English Loanwords on Covid-19 in Indonesian*”, penelitian ini menggunakan pendekatan borrowing Haugen yang berfokus terhadap kosa kata yang berkaitan dengan pandemi covid-19, dengan temuan pengungkapan bahwa kata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia terkait Covid-19 dapat diklasifikasikan menjadi kata serapan, serapan campuran, dan serapan pengalihan, yang masing-masing memiliki proses penyerapan sendiri.⁹

Selanjutnya artikel yang diteliti oleh Ilfiana Iffah Jihada dalam dengan judul “*Perubahan Fonologis dalam Kasus Ta’rīb (Arabisasi) pada Rubrik*

⁹ Nurul Chojimah dan Estu Widodo, “The Borrowing Process of English Loanwords on Covid-19 in Indonesian,” *Humanus* 20, no. 2 (20 Desember 2021): 183, <https://doi.org/10.24036/humanus.v20i2.114420>.

Fotografi Media al-Jazeera". Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan fonologis. perubahan fonologis dari penyerapan yang disebut asimilasi fonetis dan asimilasi fonemis. Hasil analisis dari asimilasi fonemis yaitu perubahan yang masih terjadi dalam satu lingkup alofon dari suatu fonem, seperti fonem /p/ yang berubah menjadi /b/ dalam bahasa Arab (ب) hal ini dikarenakan fonem /p/ adalah alofon dari fonem /b/. Sedangkan asimilasi fonemis yang mana perubahannya terjadi dikarenakan masuk dalam dua fonem yang berbeda, seperti fonem fonem /g/ dalam bahasa Arab berubah menjadi fonem /j/ atau (ج). Fonem dari /g/ merupakan alofon dari fonem /g/ dan fonem dari /j/ merupakan alofon dari fonem/j/.¹⁰

Selanjutnya, artikel yang diteliti oleh Maulana Ibrahim, dengan judul "*Al-Ta'ribat Mufradat Modern pada Lingkup IT (Analisis Leksikografi)*", hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan sebanyak 56 kosakata bahasa Arab yang diserap dari bahasa Inggris, yang terbagi menjadi dua bagian, yang bagian pertama terdapat tujuh kosakata diarabisasi secara murni namun mengalami perubahan atau pergantian huruf yang mengikuti ketetapan bahasa Arab hal ini terjadi dikarenakan tidak memiliki padanan kata di dalam bahasa Arab sehingga proses arabisasi kosakata tersebut berdasarkan fonem atau suara yang diserap dari bahasa Inggris, dan kedua ditemukan sebanyak 49 kosakata diarabisasikan dengan cara menerjemahkan arti dari bahasa Inggris kemudian dipadankan dengan kosakata yang ada dalam bahasa Arab hal ini

¹⁰ Ilfiana Iffah Jihada, *Perubahan Fonologis dalam Kasus Ta'rib (Arabisasi) pada Rubrik Fotografi Media al-Jazeera*, Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan, Vol. 2, No. 2, Oktober 2018, h.392.

dikarenakan kosakata tersebut memiliki padanan kata di dalam bahasa Arab sehingga proses terjadinya arabisasi kosakata dengan menyamakan konteks dari kosakata Arab dan kosakata Inggris.¹¹

Selanjutnya, penelitian tesis oleh Nirmala dengan judul “*Lafal-Lafal Al-Mu'arrab Dalam Al-Quran (Analisis Morfologi)*”, hasil penelitian ini menunjukkan penguraian beberapa lafaz al-mu‘arrab dalam al-Qur’ān melalui pendekatan morfologi menggunakan metode penetapan oleh ulama terdahulu. Adapun metode tersebut diantaranya; penggabungan huruf yang tidak biasa digunakan, penyimpangan terhadap pola dasar dalam pembentukan kata bahasa Arab (wazn), mempunyai beberapa variasi bacaan, tidak mempunyai pertanda bagian dari derivasi kosakata bahasa Arab. Ditemukan sebanyak 150 lafal-lafal tersebut dalam *al-Qur’ān* dari berbagai tipologi bahasa yang terhimpun ke dalam beberapa rumpun bahasa, diantaranya; rumpun bahasa Semit ditemukan sebanyak 104 lafal, rumpun bahasa Hemit ditemukan sebanyak 9 lafal, rumpun bahasa Iranik sebanyak 24 lafal, rumpun bahasa Yunani sebanyak 9 lafal, rumpun bahasa Italik sebanyak 6 lafal, dan rumpun bahasa Altaik sebanyak 1 lafal.¹²

Selanjutnya penelitian artikel oleh Hmnam dengan judul “*Analisis Kata Serapan Bahasa Inggris dalam al-Quran Perspektif Imam Suyuthi*”, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Imam Suyuthi memiliki pendapat kuat bahwa terdapat kata-kata serapan di dalam al-Quran,

¹¹ Maulana Ibrahim, *Al-Ta'ribat Mufradat Modern pada Lingkup IT (Analisis Leksikografi)*, Uktub: Journal of Arabic Studies, Vol.2, No.1, Juni 2022, h.23.

¹² Nirmala, *Lafal-lafal Mu'arrab dalam al-Quran (Analisis Morfologi)*, Tesis, UIN Alauddin Makassar, h.1.

sebagaimana yang ditulis dalam kitabnya yang berjudul *Al-Muḥaḏḏhab fī Mā Waqa'a fī al-Qur'ān Min al-Mu'rab* yang di dalamnya terdapat 11 tipologi kata-kata mu'arrab beserta negara asalnya. Imam Suyuthi tidak hanya menukilkan kata-kata mu'arrab tersebut berdasarkan perspektif subjektif saja, namun mendasarkan terhadap kererangan sanad serta riwayat para sahabat, tabi'in, dan tabi' tabi'in yang menjelaskan beberapa kalinat Inggris dalam bahasa Arab tersebut diserap dari bahasa Inggris.¹³

Selanjutnya artikel yang diteliti oleh Hilda Dimiyati Asmara, dengan judul "*Arabisasi (Ta'rib) Istilah-Istilah Ilmiah dalam Buku Pelajaran Biologi Kelas 3 SMA*", hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan sebanyak sepuluh istilah-istilah ilmiah yang diarabisasikan atau di *ta'rib* dan penjelasan beberapa proses yang terjadi berupa penggantian, penambahan, dan pengurangan huruf.¹⁴

Berdasarkan hasil beberapa penelitian di atas, sama-sama berkaitan dengan kajian yang akan dianalisis pada penelitian ini, yaitu kata serapan yang masuk ke dalam bahasa Arab, akan tetapi yang membedakannya dengan penelitian yang akan dianalisis adalah dari segi objek yang diteliti, dan teori yang digunakan untuk mengupas hasil analisis kata serapan bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab. Adapun pada penelitian ini, dikaji kata serapan yang berkaitan dengan kosakata seputar resep makanan pada situs Sayidaty.net.net.

¹³ Hammam Hammam, "ANALISIS KATA SERAPAN BAHASA ASING DALAM AL QURAN PERSPEKTIF IMAM SUYUTHI," 2019, 671, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:211975162>.

¹⁴ Hilda Dimiyati Asmara, "Arabisasi (Ta'rib) Istilah-istilah Ilmiah dalam Buku Pelajaran Biologi Kelas 3 SMA," *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)* 7, no. 02 (23 November 2019): 96, <https://doi.org/10.32678/alfaz.Vol7.Iss02.2290>.

jadi, penelitian ini berfungsi untuk melengkapi bagian atau tahapan peminjaman yang berfokus pada bentuk dan proses perubahan bentuk kosakata.

F. Landasan Teori

1. Kontak Bahasa

Kontak bahasa merupakan peristiwa pemakaian dua bahasa oleh penutur yang sama secara bergantian. Dari kontak bahasa tersebut terjadi transfer atau pemindahan unsur sutau bahasa ke dalam bahasa lainnya yang mencakup semua tataran, termasuk terjadinya peminjaman kata (*word borrowing*) dari satu bahasa ke dalam bahasa lainnya.¹⁵ Proses pinjam meminjam dan saling mempengaruhi terhadap unsur bahasa yang lain tidak dapat dihindari. Pengaruh satu bahasa ke daam bahasa lainnya merupakan hasil difusi dan akulturasi budaya.¹⁶

Jika ditinjau dari segi akulturasi, maka beberapa unsur dari suatu bahasa lambat laun akan diakomodasikan dan diintegrasikan ke dalam bahasa itu sendiri tanpa kehilangan kepribadian atau ciri bahasa tersebut. Hal tersebut yang menyebabkan terjadinya perubahan ke dalam kosakata bahasa penerima. Crowley berpendapat bahwa beberapa faktor yang menyebabkan perubahan suatu bahasa, seperti: anatomi dan karakter suku

¹⁵ Sarah Grey Thomason, *Language Contact: An Introductiomn*, Repr. (Edinburgh: Edinburgh Univ. Press, 2011), 69–71.

¹⁶ Weinreich dan Martinet, *Languages in Contact*, 5.

atau etnis, iklim dan geografis, substratum, identitas atau ciri daerah setempat, kebutuhan fungsional, dan tekanan struktur suatu kata.¹⁷

2. *Borrowings* dan Kata Serapan

Merupakan kata pinjaman yang didefinisikan oleh ahli bahasa sebagai proses perubahan bahasa yang normal ketika suatu bahasa menambahkan bentuk-bentuk baru ke dalam leksikonnya dengan meminjam bentuk-bentuk tersebut dari bahasa lain. *Borrowings* menurut ahli bahasa seperti Whitney, De Saussure, Sapir, dan lain-lain berfokus pada kata-kata yang dipinjam dari bahasa lain ke bahasa minat mereka daripada kata-kata yang diberikan dari bahasa ibu mereka ke bahasa lain. Istilah *borrowings* lebih tua dibandingkan istilah *loan words*. Mereka merasa tidak perlu menemukan atau menemukan kata lain yang dipinjam dari bahasa minat mereka bahasa lainnya. Praktik seperti itu berlangsung hingga tahun 1950 ketika Haugen menggeser makna dari kata-kata yang dipinjam dari bahasa lain ke kata-kata yang dipinjamkan dari bahasa minat ke bahasa lain. Jadi, tahun 1950 adalah tahun yang melahirkan istilah '*loanwords*' yang diartikan sebagai *kata serapan*.

Jadi, pada masa tersebut jika ditinjau dari perbedaannya, *borrowings* merupakan proses masuknya kata bahasa asing ke dalam satu bahasa, sedangkan *loanwords* merupakan bentuk dari proses penyerapan kosa kata. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Samsuri dalam bukunya, ia mengatakana bahwa serapan merupakan "pungutan", artinya perubahan

¹⁷ Terry Crowley dan Claire Bower, *An Introduction to Historical Linguistics*, 4th ed (Oxford ; New York: Oxford University Press, 2010), 200.

bahasa yang diserap lalu mengalami perkembangan, baik berupa penambahan, pengurangan, maupun pergantian.¹⁸ Haugen berpendapat sebagaimana yang dikutip oleh Junanah bahwa kata serapan merupakan reproduksi yang diusahakan dalam suatu bahasa terhadap ragam pola yang sebelumnya terdapat dalam bahasa lain.¹⁹ Heah Lee Hsia dalam kitab Abdul Ghaffar menerangkan bahwa penyerapan (pemungutan) merupakan proses pengambilan serta penggunaan unsur satu bahasa lain ke dalam konteks yang lain.²⁰

Dari beberapa definisi di atas, secara keseluruhan berpusat kepada proses pengambilan dan pembentukan ragam pola atau unsur bahasa Inggris lalu digunakan dalam bahasa tertentu dengan menyesuaikan terhadap kaidah bahasa penyerap atau pemungut. Dengan demikian, bermakna kosakata serapan bahasa Inggris yaitu semua kosakata yang masuk ke dalam bahasa Arab yang bersumber dari luar bahasa tersebut, kemudian diproduksi dengan penyesuaian tata bahasa atau kaidah bahasa Arab, lalu menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari bahasa tersebut.

Haugen mendefinisikan bahwa proses pinjaman atau penyerapan sebagai penggambaran kembali pola bahasa yang sebelumnya terdeteksi

¹⁸ Samsuri, *Analisis bahasa: memahami bahasa secara ilmiah* (Erlangga, 1983), 63–64, <https://books.google.co.id/books?id=sf4aAAAAIAAJ>.

¹⁹ Junanah, *Kata serapan bahasa Arab dalam Serat Centhini* (Pakualaman, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2010), 5.

²⁰ A.G. Ruskhan, *Bahasa Arab dalam bahasa Indonesia: kajian tentang pemungutan bahasa* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007), 100, <https://books.google.co.id/books?id=XFerSI36JgAC>.

dalam bahasa lain sebagaimana upaya reproduksi. Haugen membagi proses tersebut dalam tiga bentuk:

- a) *Loanwords* (kata serapan), yaitu penyerapan kosakata bahasa Inggris tanpa mengubah susunan atau bentuk struktur kata asli, namun hanya disesuaikan dengan aspek fonem yang mendekati.
- b) *Loanblends* (campuran serapan), yaitu kosakata serapan yang mengalami perubahan dari segi fonemnya dan juga ada kesesuaian dengan aspek morfologis bahasa yang menyerap.
- c) *Loanshift* (geseran serapan), yaitu terbagi menjadi dua bagian, seperti *loan translation* (terjemahan serapan), yaitu proses penyerapan kosakata dengan terjemahan sesuai dengan kosakata sumber dan *semantic loan*, yaitu bentuk fonem dan morfem kata serapan berbeda dengan kata asli, namun, secara semantik memiliki makna yang sama.²¹

3. Kaidah Fonotaktik dan Pola Fonem Bahasa Arab

Menurut Kridalaksana (2008) fonotaktik merupakan urutan fonem yang dimungkinkan dalam suatu bahasa atau pendeskripsian tentang urutan tersebut²². Pada fonotaktik bahasa Arab, semua suku kata dimulai dengan konsonan. Untuk tekanan, bahasa Arab memiliki vokal panjang yang diikuti dengan suatu konsonan. Vokal tersebut diucapkan lebih keras daripada vokal lainnya. Jika tidak, maka vokal pertama dari kata tersebut

²¹ Einar Haugen, "The Analysis of Linguistic Borrowing," *Linguistic Society of America Stable* 26, no. 2 (1950): 215.

²² Harimurti Kridalaksana, *Kamus linguistik*, Ed. 4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 65.

yang ditekan. Jika berupa vokal pendek yang diikuti oleh 2 konsonan, maka vokal tersebut mendapat tekanan²³. Pembagian suku katanya menurut Holes (1995) terdiri dari suku kata terbuka (berakhiran dengan vokal) dan suku kata tertutup (yang berakhiran dengan konsonan)²⁴. Bahasa Arab mempunyai pola suku kata terbuka KV atau KV:, sementara suku kata tertutup KVK, KV:K, KVKK, atau KV:KK). Dalam bahasa lisan, suku kata bahasa Arab hanya KV, KV; dan KVK.²⁵

Untuk urutan fonem pada setiap kata atau istilah, bahasa Arab memiliki kaidah, sebagaimana yang dipaparkan oleh Khasasarah (2008) dalam tabel berikut ini²⁶:

Tabel 1.

Kaidah Fonotaktik Bahasa Arab

No.	Huruf	Tidak disatukan dalam satu kata dengan huruf-huruf berikut (baik diletakkan di awal maupun di akhir kata)							
1.	ث	س	ظ	ض	ص	ز	ذ		
2.	ذ	س	ض	ص	ظ	ط	ز		

²³ Peter F. Abboud, *Elementary Modern Standard Arabic*, vol. 2, Elementary Modern Standard Arabic 2 (USA: The United States of America Press: Cambridge University Press, 1996), 4, <https://books.google.co.id/books?id=IrgxCrD8OnMC>.

²⁴ Clive Holes, *Modern Arabic: structures, functions, and varieties*, Longman linguistics library (London ; New York: Longman, 1995), 49.

²⁵ M.H. Dr. Syarif Hidayatullah, *Cakrawala Linguistik Arab (Edisi Revisi)* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), 49, <https://books.google.co.id/books?id=dLs8DwAAQBAJ>.

²⁶ Mamduh Muhammad Khasārah, *Ilmu al-Musthalah wa Thara'iq Wad'i al-Musthalahāt fi al-'Arabiyah* (Damaskus: Darul Fikr, 2008), 298.

3.	ز	س	ظ	ص	ذ	ث	س		
4.	ص	ض	س	ظ	ط	ز	ذ		
5.	ض	ش	س	ظ	ط	ص	ذ		
6.	ظ	س	ج	ص	ط	ز	ض	ذ	د
7.	خ	غ	ع	ح	غ				
8.	ح	غ	خ						
9.	ج	غ	ظ	ط	ق				
10.	غ	ع	خ	ح	ج				
11.	ث	ز	ذ	ص	ض	ظ	س		

4. Sistem Kebahasaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab

Uraian vokal dan konsonan bahasa Inggris dan bahasa Arab berikut ini bersumber dari IPA (*The International Phonetic Alphabet*).²⁷

a. Vokal bahasa Inggris

²⁷ H. Ahmad Sayuti Anshari Nasution, *Fonem bahasa* (Jakarta: AMZAH, 2010), 65.

Suara vokal terjadi ketika klep pita suara terbuka karena adanya tekanan, memungkinkan udara dari paru-paru untuk melewati tanpa hambatan dari kerongkongan dan rongga mulut. Selain itu, tidak ada penyempitan di saluran udara, sehingga gesekan tidak terjadi selama pembentukan suara vokal.²⁸

Vokal dapat dikelompokkan berdasarkan posisi dan pergerakan lidah, bentuk bibir, gerakan artikulator, dan jumlah vokal. Dalam klasifikasi berdasarkan posisi lidah, vokal dapat dibagi menjadi tinggi, tengah, dan rendah. Berdasarkan gerakan lidah, vokal dapat dikategorikan sebagai depan, tengah, atau belakang. Klasifikasi berdasarkan bentuk bibir membedakan vokal menjadi bulat, netral, dan tidak bulat. Selain itu, berdasarkan jumlahnya, vokal dapat dikelompokkan sebagai tunggal (monoftong) atau rangkap (diftong).

1) Vokal tunggal (monoftong)

Suara vokal tunggal terbentuk ketika kualitas alat bicara (lidah) tetap tidak berubah dari awal hingga akhir artikulasi dalam satu suku kata. Klasifikasi fonem vokal didasarkan pada posisi alat ucap dan bentuk rongga mulut yang dihasilkan oleh alat ucap (lidah dan bibir), dan urutan fonem vokal disusun sebagai berikut:

a) Vokal depan

Berikut adalah fonem vokal yang muncul ketika lidah berada di posisi depan:

²⁸ Nasution, 65.

1. Fonem [i] terbentuk ketika lidah berada pada posisi depan dan tinggi, sementara bibir dalam keadaan tertutup tanpa membentuk bulatan. Contoh seperti kata: *see, heat*.
2. Fonem [ɪ] dihasilkan dengan menempatkan lidah di bagian depan dan di posisi tinggi bawah, sementara bibir berada dalam posisi semi tertutup. Seperti dalam pengucapan kata: *hit, sitting*.
3. Fonem [e] terbentuk ketika lidah berada di posisi depan dan tengah atas, sementara bibir dalam posisi setengah tertutup. Seperti dalam pengucapan kata: *met, bed*.
4. Fonem [ɛ] terbentuk saat lidah berada pada posisi depan dan tengah, sementara bibir berada dalam keadaan setengah terbuka. Contoh kata: *fell, get, led*.
5. Fonem [æ] terbentuk saat lidah berada di posisi depan dan rendah, sementara bibirnya setengah terbuka. Contoh kata: *cat, black*.

b) Vokal tengah

Hanya terdapat satu vokal yang dihasilkan ketika lidah berada pada posisi tengah, yaitu fonem vokal. ə. Vokal ini muncul karena lidah berada pada posisi tengah dan sedikit di bagian atas tengah, sementara bibir memiliki bentuk semi tertutup. Seperti pada kata: *away, cinema*.

c) Vokal belakang

Berikut adalah beberapa vokal yang dihasilkan dengan lidah berada di belakang:

1. Fonem [u] terbentuk ketika lidah berada di posisi belakang dan atas, sementara bibir berada dalam kondisi tertutup secara supra-segmental. Contoh: *blue, food*.
2. Fonem [ʊ] terbentuk dengan menempatkan lidah di bagian belakang dan posisi tinggi bawah, sementara bibir dalam keadaan setengah tertutup. Seperti kata : *put, could*.
3. Fonem [ʌ] terbentuk ketika lidah berada di bagian tengah bawah dan posisi belakang, sementara bibir dalam kondisi setengah terbuka. Contoh: *cup, luck*.
4. Fonem [ɔ] dihasilkan dengan menempatkan lidah di belakang dan di tengah bawah, sementara bibir berada dalam posisi setengah terbuka. Misal: *blue, food* .
5. Fonem [ɑ] terbentuk ketika lidah berada di bagian belakang dan bawah, sementara bibir dalam posisi terbuka. Contoh pada kata: *arm, father*.
6. Fonem [ɒ] dihasilkan dengan meletakkan lidah di bagian belakang dan bawah dengan bibir terbuka. Seperti pada kata: *hot, rock*.

2) Vokal rangkap (diftong)

Diftong terbentuk ketika vokal diucapkan dengan posisi lidah yang berbeda satu sama lain, baik dalam tinggi rendahnya

lidah, pergerakan bagian lidah, maupun jarak lidah dengan langit-langit.²⁹ Berdasarkan situasi tersebut, diftong dapat diklasifikasikan menjadi diftong yang naik dan turun..

a) Diftong naik

Diftong naik dihasilkan jika vokal yang kedua diucapkan dengan posisi lidah lebih tinggi dari yang pertama. Berikut adalah diftong naik dalam bahasa Inggris:

1. Fonem [aɪ] adalah diftong naik-menutup-maju. Contoh: *five, eye.*
2. Fonem [ɔɪ] adalah diftong naik-menutup-maju. Contoh: *boy, join.*
3. Fonem [oʊ] merupakan diftong naik-menutup-maju. Contoh: *go, home*
4. Fonem [eɪ] merupakan diftong naik-menutup-mundur. Misal: *say, eight*
5. Fonem [aʊ] adalah diftong naik-menutup-mundur. Contoh *now, out*
6. Fonem [ɔə] merupakan diftong naik-menutup-memusat. Contoh: *more, floor*
7. Fonem [ɛə] merupakan diftong naik-menutup-memusat. Contoh kata *there.*

b) Diftong Turun

²⁹ Kridalaksana, *Kamus linguistik*, 49.

Diftong turun dihasilkan jika vokal yang kedua diucapkan dengan posisi lidah lebih rendah dari yang pertama. Dalam bahasa Inggris terdapat 2 diftong turun, yakni:

1. Fonem [ɪə̯] adalah diftong turun-membuka-memusat.

Contoh: *near, here.*

2. Fonem [ʊə̯] merupakan diftong turun-membuka-memusat.

Contoh: *pure, tourist.*

b. Konsonan bahasa Inggris

Konsonan merujuk pada fonem yang terbentuk ketika aliran udara dari paru-paru mengalami hambatan atau terdapat hambatan arus udara pada sebagian perangkat bicara. Dalam konteks praktis, konsonan dapat dibedakan berdasarkan: 1) cara hambatan (proses artikulasi); 2) lokasi hambatan; 3) hubungan posisional antara alat hambat (artikulator aktif dan pasif); 4) apakah pita suara bergetar atau tidak. Berikut adalah deskripsi konsonan yang diklasifikasikan berdasarkan proses artikulasinya:

1) Konsonan Letup (stop, plosif)

Konsonan letup adalah fonem yang timbul karena adanya hambatan total pada aliran udara, yang kemudian dilepaskan secara mendadak atau meletup. Berikut adalah jenis konsonan yang dihasilkan melalui proses ini:

a) Fonem [p, b] adalah konsonan yang dihasilkan dengan menghambat aliran udara yang keluar melalui kedua bibir, dengan bibir bawah sebagai artikulator aktif, sementara bibir atas berperan sebagai artikulator pasif. Karena keduanya melibatkan kedua bibir, kedua konsonan ini termasuk dalam kategori konsonan bilabial. Perbedaan antara keduanya terletak pada sifat [p] sebagai konsonan tak bersuara dan bersifat keras, sedangkan [b] merupakan konsonan bersuara dan bersifat lunak. Hal ini terlihat dalam kata-kata seperti: *bad, lab, pet, map.*

b) Fonem [d, t] adalah jenis konsonan yang dikenal sebagai konsonan hambat letup apikodental. Konsonan ini terjadi karena ujung lidah berperan sebagai artikulator aktif, sementara gigi atas berfungsi sebagai artikulator pasif. Contoh penggunaannya dapat ditemui dalam kata-kata seperti: *did, lady, tea, getting.*

c) Fonem [g, k] adalah jenis konsonan yang disebut konsonan hambat letup dorsovelar. Istilah ini merujuk pada fakta bahwa pangkal lidah berperan sebagai artikulator aktif, sementara langit-langit berfungsi sebagai artikulator pasif. Contoh penggunaan konsonan ini dapat ditemui dalam kata-kata seperti: *give, flag, cat, back.*

2) Konsonan Geseran (Frikatif)

Fonem konsonan ini terbentuk dengan mengecilkan jalur aliran udara yang dikeluarkan dari paru-paru, sehingga terjadi hambatan dan aliran udara keluar dengan cara bergeser. Berikut adalah jenis konsonan yang dihasilkan melalui proses tersebut:

- a) Fonem [f, v] adalah jenis konsonan geseran labiodental, di mana bibir bawah berperan sebagai artikulator aktif dan gigi atas sebagai artikulator pasif.
- b) Fonem [h] merupakan konsonan glotal atau geseran laringal. Pada konsonan ini, artikulator yang terlibat adalah sepasang pita suara, dan glotis berada dalam keadaan terbuka.
- c) Fonem [s, z] merupakan jenis konsonan lamino-alveolar. Konsonan ini terjadi ketika daun lidah dan ujung lidah berfungsi sebagai artikulator aktif, dengan gusi sebagai artikulator pasif.
- d) Fonem [ʃ] dihasilkan dengan membuat ujung lidah sebagai artikulator aktif dan menggunakan gusi bagian belakang sebagai artikulator pasif. Ini menghasilkan suara geseran apiko prepalatal keras yang bersifat tak bersuara, dengan panjang hambatan lebih besar.³⁰ Contohnya dapat ditemukan dalam kata-kata seperti: *she, crash*.
- e) Fonem [ʒ] adalah jenis konsonan post-alveolar yang dihasilkan dengan membuat ujung lidah sebagai artikulator

³⁰ Marsono, *Fonetik* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), 63.

aktif dan menggunakan gusi bagian belakang sebagai artikulator pasif. Contohnya dapat ditemukan dalam kata-kata seperti: *pleasure, vision*.

c. Vokal Bahasa Arab

Seperti halnya vokal dalam bahasa Inggris, yang dihasilkan tanpa adanya hambatan pada alat bicara, demikian juga dalam bahasa Arab. Namun, vokal dalam bahasa Arab cenderung lebih sedikit jika dibandingkan dengan bahasa Inggris.

1) Monoftong

Monoftong adalah fonem vokal yang terbentuk tanpa pergerakan lidah.³¹ Fonem-fonem yang dimaksud dalam bahasa Arab adalah: [a], [a:], [i], [i:], [u], [u:]. Jika dilihat dari posisi gerakan lidah, vokal-vokal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Vokal depan, seperti: *Pertama*, fonem [i:] yang dihasilkan dari

posisi lidah yang berada di depan dan di atas (tinggi) dengan bibir tertutup. Contoh kata: *يَسِيرٌ*. *Kedua*, fonem [i] terbentuk

dengan lidah berada di posisi depan dan tinggi bawah, dengan

bibir semi tertutup. Contoh pengucapan kata: *مَالِكٌ*. *Ketiga*,

fonem [a] adalah vokal yang tercipta dengan bagian terendah

dari lidah berada pada posisi tengah di dalam rongga mulut.

³¹ Kridalaksana, *Kamus linguistik*, 157.

Contoh pengucapan kata: فَتْح. *Keempat*, fonem [a:] merupakan

vokal depan, bawah, terbuka panjang. Contoh: فَاتِح.

- b) Vokal belakang, seperti: *Pertama*, fonem [u:] dihasilkan oleh bagian tertinggi dari lidah yang berada di posisi belakang dalam rongga mulut, dengan karakteristik tak bulat dan durasi panjang. Contoh pengucapan kata: يُقُوم. *Kedua*, fonem [u] terjadi ketika bagian tertinggi dari lidah berada di posisi belakang di dalam rongga mulut, tanpa bulatan. Contoh pengucapan kata: حُسْن.

2) Diftong

Dalam bahasa Arab, diftong terbentuk dari dua konsonan yang memiliki fonem yang berdekatan, dengan 'ي' digunakan untuk ai dan 'و' digunakan untuk au.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang lebih menekankan terhadap proses

pembentukan kosakata bahasa Arab yang diserap dari bahasa Inggris,³² dan akan mendeskripsikan serta mempresentasikan data-data yang didapatkan sesuai situasi dan kondisi yang tengah terjadi. Penggunaan deskriptif kualitatif dijadikan metode dalam penelitian, kemudian data yang telah ditemukan lalu diklasifikasikan dan dianalisis.

2. Data dan Sumber Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa kata dan frasa yang bersumber dari situs Majallah Sayyidatiy pada link <https://www.sayidaty.net.net> berfokus pada rubrik *Maṭbakh Sayidaty.net*.

3. Objek Penelitian

Objek Penelitian pada karya ilmiah terbagi atas dua bagian, yaitu objek material dan objek formal. Objek material penelitian ini yaitu kosakata resep makanan berfokus terhadap makanan hidangan pembuka Arab pada rubrik *maṭbakh* (Dapur) dalam situs Sayidaty.net.net. Adapun objek formal penelitian ini yaitu kata serapan bahasa Inggris dalam Bahasa Arab (arabisasi).

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang akan diteliti, peneliti mengumpulkan dengan metode simak, karena data yang akan

³² Zuchri Abdussamad dan Patta Rapanna, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 79, <https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ>.

dikumpulkan diperoleh dengan cara mengamati bahasa yang digunakan dalam situs sayidaty.net.net.³³ Yaitu mengumpulkan data berupa kosakata yang diserap dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Arab, karena ragam kosakata tersebut yang mengalami penyerapan dari kosakata bahasa Inggris yang berfokus pada rubrik *maṭbakh* pada situs Sayidaty.net.net. Teknik dasar yang digunakan peneliti yaitu teknik sadap karena proses dalam penelitian ini menggunakan penyadapan terhadap bahasa yang digunakan pada media massa, dan menggunakan teknik lanjutan simak bebas libat cakap dan catat.³⁴ Jadi, untuk menemukan kosakata yang mengalami proses penyerapan dari bahasa Inggris, diamati melalui bahasa yang terdapat dalam situs tersebut, lalu menyadap, kemudian membaca keseluruhan, dan selanjutnya dilakukan teknik catat.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode distribusional (*distributional method*) dan metode padan translasional (*identiry method*) digunakan dalam analisis data. Metode distribusional disebut juga metode agih yakni metode yang penentunya adalah bagian dari bahasa yang bersangkutan. Sebaliknya, metode padan diartikan sebagai metode yang alat penentunya diluar, terlepas, dan tidak menjadi dari bahasa yang bersangkutan. Metode distribusional terwujud

³³ Mahsun, *Metode penelitian bahasa: tahap strategi, metode, dan tekniknya* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), 92.

³⁴ M. Zaim, "Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural," 2014, 89–90, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:231250827>.

dalam teknik analisis penguraian satuan-satuan lingual tertentu atas unsur-unsur terkecilnya.

Metode ini digunakan untuk analisis aspek perubahan fonem kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Inggris berdasarkan transkripsi fonetis yang ditetapkan oleh IPA (*The International Phonetic Alphabet*), yaitu dengan menguraikan perubahan fonem dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab. Sementara itu, untuk metode padan translasional digunakan untuk mengungkap semua permasalahan yang melibatkan dua bahasa, yakni bahasa Inggris dan bahasa Arab. Metode ini digunakan untuk memadankan unsur-unsur yang dianalisis dalam bahasa Inggris dengan alat pembanding unsur-unsur dari bahasa Arab. Pengelompokan proses pembentukan kata serapan menggunakan teori *borrowings* yang dicetus oleh Einar Haugen.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, benar, dan mudah dipahami, maka penting ditulis secara terstruktur, oleh karena itu penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, diantaranya;

Bab satu, yaitu pendahuluan yang terdapat di dalamnya latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua yaitu pembahasan tentang proses dan kaidah *loanwords* bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab rubrik maṭbakh di situs sayidaty.net.net.

Bab tiga yaitu pembahasan tentang proses dan kaidah *loanblends* dan *loanshift* bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab rubrik maṭbakh pada situs sayidaty.net.net.

Bab empat yaitu penutupan, yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang merupakan hasil temuan dari pertanyaan penelitian pada rumusan masalah, sedangkan saran merupakan masukan untuk menindaklanjuti penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti agar lebih sistematis dan menambah pengetahuan pembaca terkhusus pada kajian serapan Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Arab dengan pendekatan *borrowings* Einar Haugen.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diteliti, dapat ditemukan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan tujuan pembahasan penelitian ini tentang kata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Arab rubrik *maṭbakh* pada situs Sayidaty.net.net. adapun beberapa temuan hasil analisis sebagai berikut:

1. Proses *loanwords* dari kata serapan bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab disesuaikan dengan fonotaktik bahasa Arab yang mengalami perubahan kata serapan secara utuh dengan perubahan fonetis. Pada vokal tengah, kecenderungan perubahan lebih ke arah vokal depan daripada vokal belakang. Modifikasi fonem vokal dari kata serapan Inggris ke dalam bahasa Arab cenderung mengikuti fonem asal, baik dalam hal tinggi-rendahnya posisi lidah maupun pengaruh fonem konsonan sebelum dan sesudah vokal. Perubahan tersebut terjadi dikarenakan penyesuaian dengan vokal sebelumnya dengan beberapa artikulasi dan penyesuaian dengan pengucapan vokal dalam bahasa Arab.
2. Proses *loanblends* dari kata serapan bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab yang ditemukan mengalami perubahan dari segi fonem dan morfem yang disesuaikan dengan pola bahasa Arab. Perubahan *loanblends* dapat dikatakan dengan hibrida, berupa campuran yang terdapat pada frasa. Ketika kata dalam bahasa Inggris diserap ke dalam bahasa Arab, salah satu kata dari frasa mengalami bentuk penerjemahan semantik dan lainnya mengalami

bentuk penerjemahan utuh dengan penyesuaian fonem bahasa Arab. Selanjutnya, proses kata serapan terakhir yaitu *loan shift* yang ditemukan dalam dua kategori bentuk yaitu *semantic loan* yaitu pinjaman makna dengan temuan bahwa kata-kata yang telah diserap dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab mengalami penerjemahan secara makna yaitu mengambil makna dari kata yang diserap, dan *loan translation* pinjaman terjemah secara harfiah yaitu dengan temuan data berupa penerjemahan kata dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab secara harfiah dan cenderung resep masakan yang diterjemahkan berupa jenis dari penamaan resep masakan tersebut.

Secara keseluruhan, Proses kata serapan berdasarkan teori Einar Haugen lebih dominan pada bentuk perubahan *loanwords* dibandingkan *loanblends* dan *loanshift*. Hal ini dikarenakan dalam proses pembentukan kosa kata serapan bahasa Inggris dalam bahasa Arab dengan tema kuliner lebih banyak mengadopsi secara utuh dan hanya dengan substitusi fonemis, dan kata yang diserap dari bahasa Inggris tidak tersebut belum memiliki padanan yang pas dalam bahasa Arab, yang juga difaktori oleh kuliner Barat yang baru muncul pada masa modern.

B. Saran

Penelitian ini membahas kata serapan bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab dalam ranah bidang kuliner resep makanan dengan mengkaji proses bentuk perubahan kosa kata, baik secara utuh, campuran, dan dengan

terjemahan. Namun, belum mengkaji aspek makro atau di luar kebahasaan tersebut yang berkaitan dengan konteks sosial budaya. Selanjutnya, agar bisa dilakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan aspek makro atau di luar bahasa itu sendiri untuk memperkaya khazanah keilmuan kata serapan dalam linguistik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abboud, Peter F. *Elementary Modern Standard Arabic*. Vol. 2. Elementary Modern Standard Arabic 2. USA: The United States of America Press: Cambridge University Press, 1996.
<https://books.google.co.id/books?id=IrgxCrD8OnMC>.
- Abdussamad, Zuchri, dan Patta Rapanna. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
<https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ>.
- Asmara, Hilda Dimiyati. "Arabisasi (Ta'rib) Istilah-istilah Ilmiah dalam Buku Pelajaran Biologi Kelas 3 SMA." *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)* 7, no. 02 (23 November 2019): 87.
<https://doi.org/10.32678/alfaz.Vol7.Iss02.2290>.
- Benkharafa, Mustapha. "The Present Situation of the Arabic Language and the Arab World Commitment to Arabization." *Theory and Practice in Language Studies* 3, no. 2 (1 Februari 2013): 201–8.
<https://doi.org/10.4304/tpls.3.2.201-208>.
- Chojimah, Nurul, dan Estu Widodo. "The Borrowing Process of English Loanwords on Covid-19 in Indonesian." *Humanus* 20, no. 2 (20 Desember 2021): 183. <https://doi.org/10.24036/humanus.v20i2.114420>.
- Crowley, Terry, dan Claire Bowern. *An Introduction to Historical Linguistics*. 4th ed. Oxford ; New York: Oxford University Press, 2010.

- Dr. Syarif Hidayatullah, M.H. *Cakrawala Linguistik Arab (Edisi Revisi)*.
 Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017.
<https://books.google.co.id/books?id=dLs8DwAAQBAJ>.
- Fitriyah, Tika. "Loanwords in BBC Arabic Instagram." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 2 (31 Desember 2022): 199–224.
<https://doi.org/10.32699/liar.v6i2.3106>.
- Gavriilidou, Zoe, dan L Mititis. "Loanblends in the Speech of Greek Heritage Speakers: A Corpus-Based Lexicological Approach." Dalam *Lexicography for Inclusion EURALEX XIX: Congress of the European Association for Lexicography*, disunting oleh Zoe Gavriilidou, Maria Mitsiaki, dan Asimakis Fliatouras, 2020 ed., 1:351–60. Ramada Plaza Thraki Alexandroupolis, Greece: European Association for Lexicography, 2021.
<https://www.researchgate.net/publication/357434406>.
- Hadi, Dr. Shatha Jassim. "The Arabized and the Intruder in Al Muheet Dictionary by Al Fayrouzabadi." *International Journal of English Literature and Social Sciences* 5, no. 6 (2020): 2185–95.
<https://doi.org/10.22161/ijels.56.53>.
- Hammam, Hammam. "ANALISIS KATA SERAPAN BAHASA ASING DALAM AL QURAN PERSPEKTIF IMAM SUYUTHI," 2019.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:211975162>.
- Haugen, Einar. "The Analysis of Linguistic Borrowing." *Linguistic Society of America Stable* 26, no. 2 (1950): 210–31.

- . “The Analysis of Linguistic Borrowing.” *Linguistic Society of America* 26, no. 2 (1950): 210–31.
- . *The ecology of language. Language science and national development.* Stanford, Calif: Stanford University Press, 1972.
- Holes, Clive. *Modern Arabic: Structures, Function, an Varieties.* Revisi. Wasington DC: Georgetown University Press, 2004.
- . *Modern Arabic: structures, functions, and varieties.* Longman linguistics library. London ; New York: Longman, 1995.
- Jafaar, Shurooq Talab, Dipima Buragohain, dan Harshita Aini Haroon. “Differences and Classifications of Borrowed and Loan Words in Linguistics Context: A Critical Review.” Dalam *International Languages and Knowledge: Learning in a Changing World*, disunting oleh Ina Suryani dan Dipima Buragohain, 95–112. Kangar, Perlis: Penerbit UniMAP, Universiti Malaysia Perlis, 2019.
- Junanah. *Kata serapan bahasa Arab dalam Serat Centhini.* Pakualaman, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2010.
- Khasārah, Mamduh Muhammad. *Ilmu al-Musthalah wa Thara’iq Wad’i al-Musthalahāt fi al-‘Arabiyah.* Damaskus: Darul Fikr, 2008.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus linguistik.* Ed. 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Mahsun. *Metode penelitian bahasa: tahap strategi, metode, dan tekniknya.* Jakarta: RajaGranfindo Persada, 2005.
- Marsono. *Fonetik.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.

- Mohd. Shamsuddin, Salahuddin, dan Siti Sara Binti Hj. Ahmad. "Modernization of Arab Linguistic Sciences in Modern Age." Preprint. other, 22 Januari 2018. <https://doi.org/10.20944/preprints201801.0197.v1>.
- Nasution, H. Ahmad Sayuti Anshari. *Fonem bahasa*. Jakarta: AMZAH, 2010.
- Rahman, 'Abdu al-. *Al-Dakhil fī al-Lughah*. Riya: Maktabah al-Riya, 1975.
- Ruskhan, A.G. *Bahasa Arab dalam bahasa Indonesia: kajian tentang pemungutan bahasa*. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007. <https://books.google.co.id/books?id=XFerSI36JgAC>.
- Samsuri. *Analisis bahasa: memahami bahasa secara ilmiah*. Erlangga, 1983. <https://books.google.co.id/books?id=sf4aAAAIAAJ>.
- Thomason, Sarah Grey. *Language Contact: An Introduction*. Repr. Edinburgh: Edinburgh Univ. Press, 2011.
- Tūnjī, Muḥammad. *al-Mu'arrab wa-al-dakhīl fī al-lughah al-'Arabīyah wa-ādābihā*. Al-Ṭab'ah 1. Bayrūt: Dār al-Ma'rifah, 2005.
- Weinreich, Uriel, dan André Martinet. *Languages in Contact: Findings and Problems*. The Hague Paris New York: Mouton, 1979.
- Zaim, M. "Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural," 2014. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:231250827>.